

## **PENGGUNAAN METODE *GROUP DISCUSSION* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN POWER TRAIN KELAS X TKR 3 SMK PANCASILA I KUTOARJO**

Oleh: Agus Ristiyanto, Dartu

Program studi Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

email : ristiyantoagus@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahamann siswa pada mata pelajaran Power Train SMK Pancasila I Kutoarjo. Guru kurang menekankan pada konsep dasar sehingga terasa sulit untuk siswa. Kurangnya variasi pengajaran dan pembiasaan kemandirian siswa yang dapat membuat siswa aktif dan turut terlibat dalam pembelajaran sehingga siswa dituntut untuk berpikir aktif akan memperjelas gambaran siswa tentang materi yang dipelajari. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui penerapan metode *Group Discussion*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peningkatan pemahaman siswa kelas X TKR 3 SMK Pancasila I Kutoarjo dengan penerapan metode *Group Discussion*

Penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif yaitu tentang aspek pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode *Group Discussion* dalam mata pelajaran power train dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas X TKR 3 SMK Pancasila I Kutoarjo. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pra sikklus sebesar 52.17 % siswa yang tuntas KKM menjadi 56.521% siswa tuntas pada siklus I dan meningkat lagi pada akhir siklus II sebesar 73.91% siswa tuntas KKM yaitu dengan nilai rata-rata 70. Dan juga aktifitas siswa dapat meningkat selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *Group Discussion* dalam mata pelajaran power train di kelas X TKR 3 SMK Pancasila I Kutoarjo dilihat dari kekompakan kelompok yang meningkat, ketinggian yang baik dan kemampuan kelompok dalam menyelesaikan tugas.

**Kata Kunci:** Group Discussion, Pemahaman, Power Train.

### **PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan diri, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadi kearah yang positif, baik bagi peserta didik maupun lingkungan. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi air dari luar. Peserta didik telah memiliki sesuatu, sedikit atau banyak, telah berkurang (teraktualisasi) atau sama sekali masih kuncup (potensial).

Guru merupakan salah satu komponen yang berpengaruh dan memiliki peran penting serta merupakan kunci pokok bagi keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui, membantu kompetensi, memahami materi standar yang dipelajari dan mewujudkan tujuan hidup peserta didik secara optimal. Namun terkadang guru kurang memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran konservatif sehingga proses pembelajaran hanya menggunakan bahasa verbal dan berlangsung satu arah. Siswa kurang diajak berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa akan menjadi tidak mandiri, kurang antusias dan mudah lupa dalam memahami materi pembelajaran.

Hasil dari tes dengan pembelajaran yang demikian tidak mencapai tujuan KKM yang diharapkan. Seperti hasil tes mid semester, pembelajaran power train di kelas X SMK Pancasila I Kutoarjo dari 23 siswa hanya 10 siswa yang tuntas KKM yaitu minimal 70.

Bertolak dari hal tersebut, maka peneliti berpendapat perlu adanya metode pembelajaran yang lebih variatif salah satunya yaitu *Group Discussion*. Melalui metode pembelajaran ini diharapkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang nyata dan dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemahaman siswa akan meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, yaitu satu pertemuan untuk membahas materi dan satu pertemuan lagi untuk evaluasi akhir siklus. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dengan menggunakan penerapan *Group Discussion*. Peneliti menggunakan tes obyektif (*multiple choice*) yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Sebagai respon siswa terhadap pembelajaran dilakukan dengan bantuan observer dalam mengamati aktivitas dan sikap siswa dengan pengisian angket sikap siswa.

## **TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan pada kelas X TKR 3 SMK Pancasila I Kutoarjo mata pelajaran Power Train tahun pelajaran 2014/2015.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *Group Discussion* dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas X SMK Pancasila I Kutoarjo, sebagai berikut :

1. Metode *Group Discussion* dapat meningkatkan keaktifan siswa ke arah positif dalam pembelajaran, terbukti pada pra siklus hanya kurang dari 10 siswa yang aktif dan memperhatikan pembelajaran meningkat pada akhir siklus II menjadi 20 dari 23 siswa yang memperhatikan pembelajaran dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Metode Pembelajaran *Group Discussion* adalah metode yang efektif dan disukai siswa, terbukti dari hasil angket sikap siswa pada siklus I hanya 64.06% siswa yang menyukai metode ini meningkat menjadi 75.07% siswa yang menyukai metode ini pada akhir siklus II.
3. Melalui metode *Group Discussion* dalam pembelajaran Power Train dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas X SMK Pancasila I Kutoarjo.

Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya persentase ketuntasan KKM siswa dengan rata-rata 70. Pada pra siklus hanya 52.17% siswa yang tuntas KKM meningkat menjadi 56.52% siswa tuntas KKM pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 73.91% siswa tuntas KKM pada akhir siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Panca Sulistyono. 2013. *Penggunaan Metode Group Discussion Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Sistem Bahan Bakar Motor Bensin Kelas XI TKR 3 SMK Negeri 6 Purworejo*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Andi Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : DIVA Press
- Anis Khamidah. 2013. *Penerapan Modul Model Siklus Pembelajaran Sebagai Upaya meningkatkan pemahaman Fisika Siswa Kelas XI SMK Pancasila I Kutoarj*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pedoman Pendidikan Akhlak Mulia Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (SMK).
- Hamzah B Uno, Herminanto Sofyan, I Made Candiasa. 2001. *Pengembangan Instrumen untuk Penelitian*. Jakarta : Delima Press.
- Ifan Kurnia Afandi. 2011. *Peningkatan Pemahaman Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V Semester I SD Negeri Bandungrejo Bayan Purworejo Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Prinsip–Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rochiati Wiriatmadja. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taksonomi Bloom. 2011. diakses dari <http://fisikasma.online.blogspot.com/2011> pada tanggal 29 Agustus 2012.